

Dosa Perusak Rasa Tenang dan Tentram

<"xml encoding="UTF-8?">

Tidak salah lagi bahwa manusia itu menginginkan kebahagiaan. Umumnya kebahagiaan itu identik dengan ketentraman dan ketenangan. Misalnya bekerja demi mendapatkan harta halal yang cukup sehingga dia dan keluarganya tidak kekurangan apapun sehingga mereka menjadi .tenang dan walhasil bahagia

Belajar dengan rajin, tekun, dan ikhlas supaya ketika ujian datang bisa mengerjakannya dengan .tenang. Ini adalah dua fenomena nyata bahwa setiap manusia menginginkan ketenangan

Jika ketenangan dan ketentraman hilang dalam kehidupan seseorang maka kebahagiaan pun akan berkurang. Sedangkan ketenangan dan ketentraman hanya berada dalam naungan iman kepada Allah swt serta kedekatan dengan-Nya dan tidak menggantungkan hati pada dunia.

Seorang manusia hendaknya tidak menjadikan dunia sebagai neraca dari setiap yang dia lakukan. Sehingga ketika bertindak maka ia akan melihat dari dua sisi yaitu dari sisi dunia dan .akhirat

Ketika seorang manusia melakukan sebuah pekerjaan yang menimbulkan dosa menurut agama maka ia akan kehilangan ketenangan dalam hatinya. Al-Quran menamakannya sebagai nafs lawwamah. Ia akan mengingatkan manusia untuk menyesali perbuatannya ketika ia .melakukan dosa sehingga manusia akan merasa resah dan hilang ketenangannya

Sayidina Ali bin Abi Thalib as berkata, siapa saja yang selalu mengikuti syahwatnya maka ia akan berenang dalam keresahan. Selain itu beliau juga berkata, berapa banyak manusia yang .hanya merasakan kelezatan dalam satu jam namun menyesal untuk waktu yang lama

Sungguh yang dikatakan pintu ilmu Nabi saw itu sangat benar adanya. Orang yang bermaksiat hanya mendapatkan kelezatannya dalam waktu yang sebentar saja namun rasa penyesalannya akan begitu panjang bahkan jika tidak bertaubat maka di akhirat kelak pun akan menadapatkan .azab

Maka dari itu salah satu pengaruh dari dosa yang bisa kita bahas kali ini adalah dosa-dosa .akan mengambil ketenangan dari manusia